

BAB III

LATAR BELAKANG PEMIKIRAN GURU ABDUL HAKIM

A. Faktor Internal

1. Kelahiran

Guru Haji Abdul Hakim atau biasa dipanggil Guru Hakim, ia dilahirkan pada 31 juli 1974 M. di Pengaron, Desa Tunggul Nangka, Martapura Kabupaten Banjar. Ayah beliau adalah Tuan Guru Haji Muhammad Anwar bin Tuan Guru Haji Tarmuzi bin Tuan Guru Haji Mansur Maturidi bin Tuan Guru Haji Qadhi Muhammad Amin bin Tuan Guru Haji mufti Jamaluddin Bin Tuan Guru Haji Muhammad Arsyad Al-Banjari (Martapura). Sejak masa muda Guru Abdul Hakim sudah mulai menyukai syair-syair maulid seperti al-Habsy, al-Azab al-Diba'i dan syaraf al-anām. Hingga saat ini beliau menjadi pimpinan group habsy Raudhatu al-Anwar di kampung melayu. Beliau juga sangat dekat dengan Guru Munawwar karena ia adalah adik ipar dari Guru Munawwar, Jadi ketika orang mengundang Guru Munawwar untuk memberikan tausiah agama, pasti juga mengundang Guru Abdul Hakim bersama group habsyi Raudhatu al-Anwar.

Guru Abdul Hakim adalah seorang ulama yang berdakwah melalui syair-syair bahasa Melayu, yang dilantunkannya dengan suara yang merdu nyaman untuk didengar dan mudah dipahami, khususnya orang Banjar. beliau membuat syair-syair melayu untuk kalangan orang-orang awam agar mudah memahami syariat Islam melalui syair. Beliau membuat syair-syair bahasa melayu sesuai dengan keadaan situasi kondisi atau apa yang diperlukan sesuai dengan konteks waktu yang

diinginkan misalnya pada bulan rajab, yang didalamnya terdapat peristiwa isra mi'raj nabi Muhammad saw. ketika membaca maulid pada bulan rajab maka beliau membacakan syair sembahyang karena inti dari pada isra mi'raj adalah sembahyang.

2. Pendidikan

Pendidikan Guru Abdul Hakim di pendidikan formal ia sampai lulus kelas VI Sekolah Dasar Negeri dan waktu itu juga lulus madrasah karena ia bersekolah dua kali dalam satu hari di Bumi Rata pada tahun 1988. Kemudian beliau melanjutkan pendidikannya di sekolah dalam pagar selama delapan tahun dan lulus sekitar tahun 1997. Setelah sekian lama menimba ilmu di sekolah, ia pergi ke daerah Wali Songo dan menetap disana. Lalu tahun 1998 beliau menikah dan tinggal di Jakarta sampai dikarunia'i anak pertama dan kedua. Di Jakarta selama empat tahun kemudian kembali ke Kampung Melayu tahun 2004 dan mulai menetap pada 2005 hingga sekarang.

Beliau banyak mempunyai guru, diantaranya yang termasyhur ialah Guru Muhammad Zaini bin Abdul Ghani (Guru Sekumpul) dan Guru Munawar Kampung Melayu. Adapun guru-guru beliau di luar daerah seperti di Jakarta yaitu Habib Hud, Guru Umar Baqir, habib Ja'far dan habib Qadir Al-Haddad.⁴⁹

3. Karya-karya

- a. *Syair Qasidah pujian kepada Guru sekumpul yang berjudul Ya Syaikhana Ya Zaini.*
- b. *Syair Qasidah pujian kepada siti Khadijah al-Kubra*
- c. *Syair Qasidah pujian kepada Rasulullah*
- d. *Syair Qasidah tentang kelahiran Rasulullah*
- e. *Syair Qasidah tentang ibadah haji dan umroh*

⁴⁹ Abdul Hakim, Wawancara Pribadi, Martapura 07 Juli, 2020.

- f. *Syair Qasidah tentang Tasmiyah anak*
- g. *Syair Qasidah tentang Pengantin Baru*
- h. *Syair Qasidah tentang sejarah Nabi versi Banjar*
- i. *Syair Qasidah tentang sembahyang dan Isra Mi'raj*.⁵⁰

Dengan syair-syair inilah Guru Abdul Hakim berdakwah menyiarkan agama Islam sehingga dengan mendengarnya orang dapat memahami apa saja kegiatan umat Islam dan apa saja yang diperintahkan dan dilarang oleh ajaran Islam. Syair yang beliau karang bukan sembarang syair tetapi, syair yang beliau gubah adalah bersumber dari Al-Qur'an dan hadis nabi Muhammad saw. kalam-kalam ulama dan pendapat ia sendiri yang disesuaikan dengan realita keadaan masyarakat setempat.

B. Faktor Eksternal

Ayat-ayat Al-Qur'an yang menjadi sumber syair sembahyang karya Guru Abdul Hakim yang bertempat di desa kampung melayu ilir kecamatan Martapura Timur, yang merupakan salah satu kecamatan dalam wilayah Kabupaten Banjar Kalimantan Selatan. Untuk mengetahui kondisi kecamatan Martapura Timur tersebut maka penulis akan menguraikannya dalam uraian berikut:

1. Sejarah Lokasi penelitian

Menurut cerita para tokoh masyarakat, Desa Melayu Ilir pemekaran dari desa Melayu pada tahun 80an. Sebelum pemekaran, nama Lingkungan Desa Melayu Ilir dinamakan Muara Tambangan karena dekat dengan desa Tambangan. Karena tempatnya berada di hilir sungai maka dinamakan Desa "Melayu Ilir". Desa Melayu Ilir terbagi atas tiga lingkungan, dan masing-masing lingkungan di kepalai oleh Ketua

⁵⁰ Abdul Hakim, Majmu Qasidah (Martapura : Tia fotocopy, 2017), 1.

RT. Desa Melayu Ilir merupakan daerah dataran rendah dan rawa dengan tinggi dari permukaan laut : 3-4 meter dengan curah hujan rata-rata pertahun antara 2.100 s/d 2.500 mm. Dengan tingkat kesuburan tanah yakni subur 150 Ha dan sedang sekitar 35 Ha. Sedang lahan terlantar diperkirakan sebanyak 15 Ha.

2. Kondisi Geografis

Desa Melayu Ilir kecamatan martapura timur memiliki luas wilayah 200 Ha dengan lahan produktif sebesar 150 ha yang meliputi :

Tabell.1 Tata Guna Tanah

No	Tata Guna Tanah	Luas
1	Tanah Pemukiman	35 Ha
2	Tanah sawah irigasi teknis	- Ha
3	Tanah sawah irigasi setengah teknis	50 Ha
4	Tanah sawah tadah hujan	100 Ha
5	Tanah Tegalan	- Ha
6	Jalan, Sungai, Kuburan dll	15 Ha

Letak Desa Melayu Ilir berada di sebelah Timur Ibu Kota Kecamatan Martapura Timur jarak dari Desa Melayu Ilir ke Ibu Kota Kecamatan sekitar 5 km dan ke Ibu Kota Kabupaten sekitar 7 km, batas-batasnya adalah :

- a. Sebelah Utara adalah Desa Melayu Tengah
- b. Sebelah Timur adalah Desa Tambangan dan Pematang
- c. Sebelah Selatan adalah Desa Akar Bagantung
- d. Sebelah Barat adalah Desa Akar Baru

3. Keadaan penduduk

Jumlah penduduk Desa Melayu Ilir sebanyak 1066 jiwa dengan penduduk usia produktif 801 jiwa, sedangkan penduduk yang dikategorikan miskin 265 jiwa. Mata pencaharian sebagian penduduk adalah petani sedangkan hasil produksi ekonomis desa yang menonjol adalah padi.

Tabel 2 Jumlah Penduduk Desa Melayu Ilir
Tahun 2012 – 2016 (dalam jiwa)

No	Tahun	Jumlah Penduduk	Laki-laki	%	Perempuan	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	2015	1061	515	48%	546	52 %
2.	2016	1066	522	49%	554	51%
3.	2017	1097	535	49%	560	51%
5.	2018	1120	549	48%	571	52%
6.	2019	1129	552	49%	577	51%

4. Kondisi dan Prasarana Keagamaan

Kondisi sosial keagamaan masyarakat desa Melayu Ilir Dari data Kecamatan Martapura Timur tahun 2017 dapat dilihat jumlah Islam (100%).⁵¹ Masyarakat hidup dengan damai dan sejahtera. Kegiatan keagamaan yang dilakukan kaum muslimin di Kecamatan Martapura sebagai berikut :

a. Kegiatan yang bersifat rutin

Kegiatan keagamaan yang bersifat rutin aktif dilakukan oleh masyarakat muslim Martapura adalah berupa pengajian atau majlis taklim, pembacaan Al-Qur'an berupa surah Yasiin dan lainnya, pembacaan shalawat dan maulid dan lain-lain.

b. Kegiatan dalam rangka memperingati Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).

Peringatan Hari Besar Islam adalah merupakan kalender tetap yang selalu dirayakan oleh masyarakat Islam di Martapura, baik peringatan Hari Raya Fitri dan Hari Raya Kurban, Isra' dan Mi'raj, peringatan Maulid Nabi, peringatan Nujul al-Qur'an dan peringatan Tahun Baru Islam setiap tanggal 1 Muharram. Semua kegiatan itu mereka kemas dalam sebuah bentuk hafiah atau peringatan yang berisi pembacaan sejarah yang berkenaan dengan peristiwa tersebut yang disampaikan melalui metode caramah agama seperti yang maklum kepada kita.

5. Sarana dan prasarana keagamaan di Desa Melayu Ilir mempunyai mushola di tiap dusun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel II.7. SaranaPrasaranaDesa

⁵¹ Nur lutfia, pegawai perangkat desa melayu ilir, wawancara pribadi, 24 juli 2020.

No.	Jenis Sarana Prasarana	Nama Sarana Prasarana	Lokasi	Kondisi
1	Musholla	Raudhatul Jannah	Ds. RT. 001	Perlu Pemeliharaan
2	Langgar	Raudhatul Sabariah	Ds. RT. 002	Perlu Pemeliharaan
3	Musholla	Raudhatul Anwar	Ds. RT. 003	Perlu Pemeliharaan
4	Langgar	Dalilul Muttaqin	Ds. RT. 003	Perlu Pemeliharaan

6. Sarana dan Prasarana Umum

Sarana dan prasarana umum yang terdapat di Desa Melayu Ilir meliputi perdagangan dan kesehatan, sarana prasarana di bidang perdagangan di Desa Melayu Ilir terdapat Pasar Desa dan Pasar Ikan yang berada di RT 003, dan bidang kesehatan mempunyai beberapa MCK umum yang terdapat di lingkungan RT 003 sekitar majelis dengan kondisi yang masih bagus dan beberapa RT sudah tidak layak serta beberapa dusun belum mempunyai MCK Umum. Dalam hal ini beberapa dusun tersebut pembangunan MCK Umum dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJM-Desa). Jalan dalam Desa Melayu Ilir meliputi jalan

desa jalan kampung dan jalan RT. Beberapa ruas jalan di desa sudah beraspal dan rabat beton namun ada jalan makam dan bahkan masih berupa tanah. Keadaan tersebut meliputi jalan desa, jalan kampung dan jalan RT. Pembangunan jalan tersebut dimasukkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDesa) 2017-2022.⁵²

⁵² Profil Desa melayu Ilir kecamatan Marapura timur